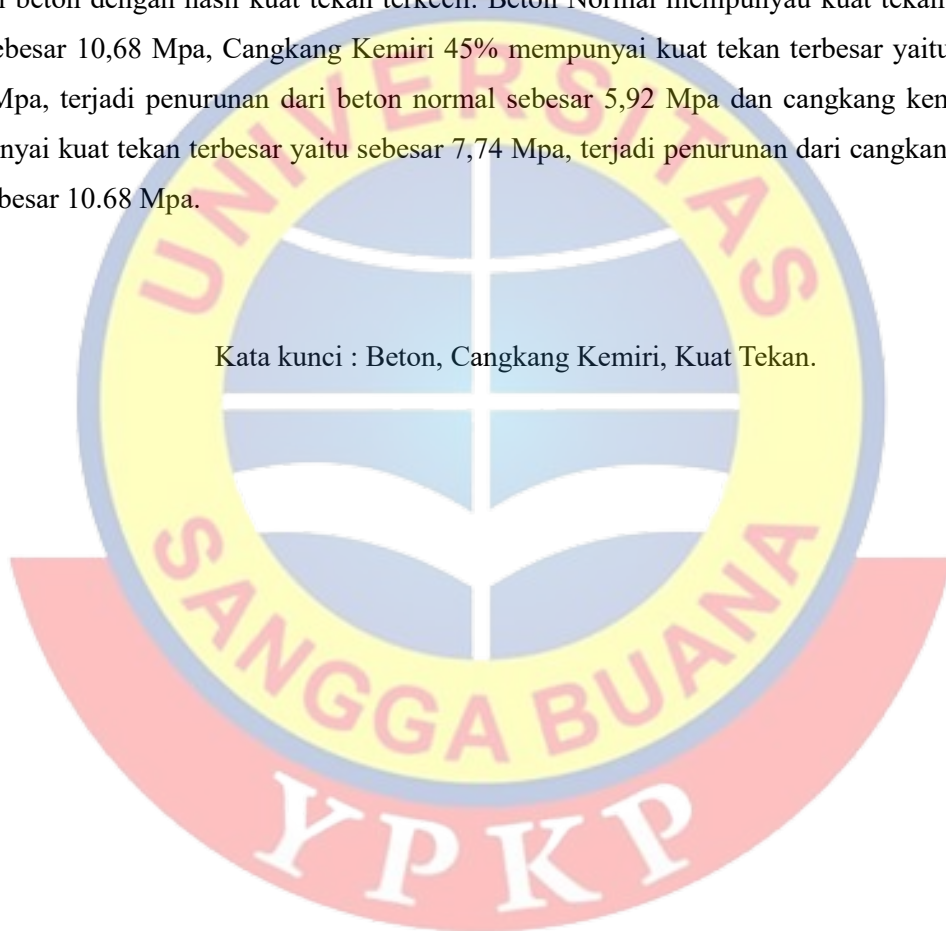


ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan cangkang kemiri yang terdiri dari kadar volume 45%, 50% dan 55% dan benda uji kubus 15x15x15cm. spesimen yang dibuat sebanyak 12 spesimen. Beton dengan bahan tambahan cangkang kemiri 55% pada hari ke-28 menjadi beton dengan hasil kuat tekan tertinggi. Di ikuti dengan beton dengan tambahan cangkang kemiri 50% pada hari ke7 menjadi beton dengan hasil kuat tekan terkecil. Beton Normal mempunyai kuat tekan terbesar yaitu sebesar 10,68 Mpa, Cangkang Kemiri 45% mempunyai kuat tekan terbesar yaitu sebesar 14,74 Mpa, terjadi penurunan dari beton normal sebesar 5,92 Mpa dan cangkang kemiri 50% mempunyai kuat tekan terbesar yaitu sebesar 7,74 Mpa, terjadi penurunan dari cangkang kemiri 55% sebesar 10.68 Mpa.

Kata kunci : Beton, Cangkang Kemiri, Kuat Tekan.



ABSTRACT

In this study, candlenut shells were used which consisted of volume levels of 45%, 50% and 55% and 15x15x15cm cube test objects. 12 specimens were made. Concrete with the addition of 55% candlenut shells on the 28th day became the concrete with the highest compressive strength results. Followed by concrete with the addition of 50% candlenut shells on the 7th day to become concrete with the smallest compressive strength results. Normal concrete has the greatest compressive strength, namely 10.68 Mpa, 45% candlenut shell has the greatest compressive strength, namely 14.74 Mpa, there is a decrease from normal concrete of 5.92 Mpa and 50% candlenut shell has the greatest compressive strength, namely 7.74 Mpa, there was a 55% decrease in candlenut shells amounting to 10.68 Mpa.

Keywords: Concrete, Candlenut Shell, Compressive Strength.

